

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif mempunyai tujuan untuk memahami kejadian yang dialami subjek penelitian. Penelitian kualitatif mengarah pada pemahaman yang mendalam tentang suatu hal yang diteliti. Pemahaman yang mendalam mencakup jawaban dari pertanyaan apa, mengapa dan bagaimana dari suatu kejadian yang diteliti.¹ Penelitian ini menghasilkan data deskriptif dari pernyataan secara lisan oleh informan.² Dalam penelitian ini peneliti meneliti di lapangan agar mendapatkan data tentang efektivitas program kuliah lima menit (kulim) terhadap *public speaking* siswi MA NU Banat Kudus secara deskriptif dengan metode ilmiah.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah NU Banat Kudus yang berada di Jalan KHM. Arwani Amin, Pejaten, Krandon Kecamatan Kota Kudus, Jawa Tengah. Madrasah Aliyah NU Banat merupakan salah satu madrasah yang khusus peserta didiknya perempuan supaya dapat mencetak generasi perempuan yang mempunyai intelektual, berakhlakul karimah sesuai dengan ahlussunnah wal jama'ah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti dalam program Kuliah Lima Menit (Kulim) terhadap *public speaking* siswi Madrasah Aliyah NU Banat Kudus adalah guru pembina program Kuliah Lima Menit (Kulim), wali kelas dan siswi yang menjadi perwakilan kelas untuk berdakwah pada program Kuliah Lima Menit (Kulim) karena yang tampil berdakwah di

¹ Umar Sidiq, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 5.

² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 6.

depan guru dan siswi lainnya merupakan perwakilan kelas yang mendapat kesempatan berdakwah.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dari beberapa sumber sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu data penelitian yang didapat dari sumber aslinya secara langsung tanpa melalui perantara.³ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru pembina program kuliah lima menit (kulim), wali kelas dan siswi MA NU Banat Kudus yang menjadi perwakilan kelas untuk berdakwah pada program kuliah lima menit (kulim). Untuk memperoleh data secara langsung, peneliti secara langsung mengamati dan mendokumentasi kegiatan yang dibutuhkan sebagai sumber penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data penelitian yang didapat melalui media perantara atau didapat dari pihak lain.⁴ Peneliti mendapat beberapa informasi yang menjadi sumber penelitian seperti latar belakang, tujuan dan visi misi MA NU Banat Kudus serta permasalahan yang ada pada kegiatan program kuliah lima menit (kulim) di MA NU Banat Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses kegiatan melihat, mengamati dan merekam suatu hal yang berkaitan dengan fokus penelitian secara sistematis dengan tujuan memperoleh data penelitian. Data yang diperoleh digunakan

³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 53.

⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 53.

untuk mendapat kesimpulan.⁵ Peneliti dalam melakukan penelitian di madrasah menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) karena peneliti tidak terlibat dalam kegiatan program kuliah lima menit (kulim) tapi ada di dalam ruangan untuk meneliti. Dalam hal ini peneliti melihat, mengamati dan merekam secara langsung kegiatan program kuliah lima menit (kulim) yang dilaksanakan di MA NU Banat Kudus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara dalam pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti melalui komunikasi secara lisan kepada informan. Peneliti memberikan pengarahan pada pembicaraan sesuai dengan fokus penelitian yang berupa pertanyaan yang kemudian dijawab oleh informan.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur karena pertanyaan yang diberikan kepada subjek penelitian sudah disiapkan sebelum wawancara dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik dalam pengambilan dokumen dan data yang dilakukan oleh peneliti secara tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian.⁷ Dokumentasi ini bisa berupa catatan harian, transkrip dan gambar. Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh data yang bersifat dokumentasi, yaitu profil, visi misi, letak geografis dan gambar yang menunjang penelitian di MA NU Banat Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data dilakukan peneliti supaya data penelitian ini bisa dinyatakan valid sebagai penelitian ilmiah. Penelitian ini bisa dikatakan valid apabila dalam hasil penelitian tidak berbeda dengan keadaan

⁵ Umar Sidiq, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 68.

⁶ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 70.

⁷ Umar Sidiq, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 73.

sebenarnya pada objek penelitian.⁸ Teknik pengujian keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan penelitian

Dalam teknik perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke tempat penelitian untuk observasi dan wawancara kembali dengan sumber data yang baru atau yang sudah pernah ditemui. Dengan adanya teknik ini dapat membuat rasa keakraban, keterbukaan dan kepercayaan antara peneliti dengan narasumber sehingga tidak ada informasi yang ditutupi oleh narasumber. Peneliti mengecek kembali data yang telah didapat apakah sudah benar, apabila tidak benar maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan melakukan pengamatan kembali yang lebih luas dan mendalam untuk mendapat data yang benar.⁹

2. Meningkatkan ketekunan

Dalam ketekunan pengamatan, peneliti memeriksa data yang didapat dengan cermat. Ketekunan ini terkait sikap peneliti yang teliti dan teguh dalam melakukan pengamatan. Dalam teknik ini, peneliti mengecek kembali data-data yang didapat dan membuat deskripsi data yang sistematis dan akurat tentang data yang didapat pada penelitian. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti membaca sumber referensi dari buku maupun hasil dari penelitian serta sumber referensi yang dapat menunjang penelitian ini.¹⁰

3. Triangulasi

Teknik triangulasi data merupakan teknik dengan memeriksa data dari beberapa sumber penelitian. Penelitian kualitatif ini menggunakan triangulasi sumber karena dalam pengujian keabsahan data yang didapat pada beberapa sumber dengan memberikan informasi data dalam penelitian.¹¹ Teknik triangulasi ini bisa dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen atau melakukan wawancara dengan sumber lain yang saling berkaitan.¹²

⁸ Umar Sidiq, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 90.

⁹ Umar Sidiq, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 91-92.

¹⁰ Umar Sidiq, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 93.

¹¹ Umar Sidiq, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 94.

¹² Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 81

4. Mengadakan *membercheck*

Membercheck adalah melakukan pengecekan terhadap data yang didapat pada penelitian kepada sumber penelitian. Teknik *membercheck* ini dilakukan supaya mengetahui data yang didapat peneliti sesuai dengan yang dimaksud sumber data. Apabila data sudah mendapat kesepakatan bersama maka pemberi data dapat menandatangani kertas *membercheck* yang telah disediakan supaya data penelitian dapat dinyatakan valid.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan peneliti untuk menyusun data yang didapat dalam penelitian secara sistematis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik yang digunakan untuk melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan dengan melakukan pemilihan, pemusatan dan merangkum data yang didapat dari penelitian. Data yang direduksi supaya dapat memusatkan, menggolongkan dan mengarahkan data yang diperoleh dari penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran mengenai jawaban dari pertanyaan penelitian.¹⁴ Peneliti harus memiliki kemampuan untuk mereduksi data dengan wawasan yang luas. Hasil dari mereduksi data harus dapat memberikan gambaran mengenai jawaban dari pertanyaan penelitian.

2. Penyajian data

Dalam penyajian data, peneliti harus melakukan penyajian atau penampilan data yang telah dianalisis di tahap sebelumnya. Penyajian data yang dilakukan berupa penyajian informasi yang akan ditarik kesimpulan maupun perlu diadakan tindakan. Penyajian data dilakukan supaya memudahkan memahami dan membuat kesimpulan. Penyajian data dapat berupa uraian penjelasan, hubungan dari beberapa kategori dan bagan.¹⁵ Pada tahap ini, peneliti

¹³ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 98.

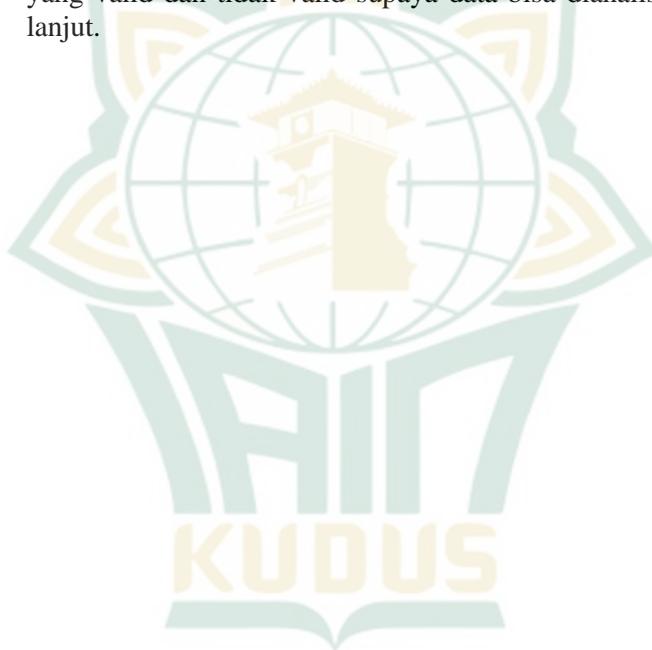
¹⁴ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 79.

¹⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 83.

dapat melakukan penyajian data dengan cara memberi kesimpulan pada data, membuat hubungan antar beberapa kategori yang ada dan melakukan tindak lanjut penelitian yang perlu dilakukan.

3. Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan tahap akhir dalam menganalisa data. Peneliti membuat kesimpulan dengan cara membandingkan antara pernyataan objek penelitian dengan teori-teori dalam penelitian ini.¹⁶ Dalam tahap kesimpulan ini, peneliti harus memilih data yang valid dan tidak valid supaya data bisa dianalisa lebih lanjut.



¹⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 48.